

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan hasil pengolahan data penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Rata-rata penggunaan aktiva pada Primkoppol Mapolda Jabar dilihat dari rasio aktivitas maka dikatakan penggunaan aktiva belum efektif, karena dari unsur modal kerja yang berputar cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada perputaran kas yang belum mencapai kriteria penilaian yang baik, begitupun dengan perputaran piutang yang cenderung mengalami penurunan disetiap tahunnya, selain itu adapun perputaran persediaan yang fluktuatif serta perputaran total aktiva yang cenderung mengalami penurunan, hal ini menunjukkan adanya aktiva yang tidak terpakai (menganggur).
- b. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan Primkoppol yang tidak merincikan laporan keuangan per unit usaha maka untuk melihat rasio aktivitas yang dihitung adalah rasio aktivitas secara keseluruhan, terkecuali pada perputaran piutang dirincikan per unit usaha dikarenakan adanya pengelompokan piutang per unit usaha dalam laporan keuangan neraca Primkoppol Mapolda Jabar.

- c. Mutasi dari anggota Polri dan ASN yang menjadi anggota koperasi Primkoppol menyebabkan adanya piutang yang belum dapat ditagih, sehingga terlihat dari periode pengumpulan piutang yang belum efektif.
- d. Rata-rata penggunaan aktiva pada Primkoppol Mapolda dilihat dari ukuran profit margin maka dapat dikatakan tidak efisien hal ini dikarenakan peningkatan SHU lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan penjualan disetiap tahunnya yang menyebabkan profit margin cenderung menurun. Selain itu dari sisi operating ratio, penggunaan aktiva pada Primkoppol Mapolda Jabar juga dikatakan tidak efisien karena adanya peningkatan penyerapan biaya yang besar dalam aktivitas penjualan koperasi. Hal ini disebabkan karena tidak dikelompokkan biaya operasional per unit usaha sehingga sulit untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan.
- e. Pendapatan setiap unit usaha cenderung mengalami penurunan pendapatan, terlihat pada unit simpan pinjam dan niaga cenderung mengalami penurunan pendapatan bahkan jumlah pendapatan berkurang pada tahun tertentu hal ini disebabkan karena adanya anggota yang menunggak pembayaran bunga serta adanya persediaan barang yang tidak dapat dijual. Pada unit jasa terdapat pengurangan pendapatan yang sangat signifikan yang disebabkan karena adanya beberapa kemitraan yang diberhentikan sementara waktu.
- f. *Return on Investment* merupakan kemampuan koperasi menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki koperasi, sehingga upaya yang perlu

dilakukan secara umumnya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva yang sudah dijabarkan sebelumnya.

- g. Jumlah karyawan yang masih sedikit menyebabkan koperasi kesulitan dalam mengelola unit-unit usahanya. Hal ini terlihat dari laporan keuangan koperasi yang tidak mengelompokkan pengeluaran dan penerimaan per unit koperasi sehingga sulit diukur kontribusi setiap unit pada pendapatan koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas maka adapun beberapa saran yang diajukan peneliti kepada Primkoppol Mapolda Jabar, yaitu:

- a. Primkoppol Mapolda Jabar harus lebih efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, hal ini dapat dilakukan dengan menekan angka piutang macet agar jumlah piutang pada tahun berikutnya dapat berkurang. Selain itu meningkatkan aktivitas penjualan barang dagang agar tingkat perputaran persediaan semakin cepat.
- b. Barang dagang yang dijual harus sesuai dengan kebutuhan anggota, misalnya melihat anggota Primkoppol Mapolda Jabar adalah anggota Polri dan ASN maka barang dagang yang disediakan adalah perlengkapan kantor ataupun barang lainnya yang biasanya diperlukan anggota Polri dan ASN.
- c. Sebaiknya menambah beberapa tenaga kerja sebagai karyawan disetiap unit usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota.

- d. Sebaiknya dirincikan laporan keuangan untuk setiap unit usaha untuk memudahkan mengukur kontribusi setiap unit usaha dan memudahkan melihat masalah-masalah yang ada pada setiap unit usaha guna untuk meningkatkan pendapatan setiap unit usaha juga untuk mengendalikan biaya-biaya yang ada pada setiap unit usaha.
- e. Adanya kebijakan-kebijakan yang lebih tegas dari pengurus untuk mengurangi piutang yang tidak dapat ditagih.
- f. Pada unit simpan pinjam sebaiknya ditambahkan produk simpanan, karena pada Primkoppol Mapolda Jabar hanya menyediakan produk pinjaman, dengan begitu dapat meningkatkan jumlah pendapatan dari unit simpan pinjam.
- g. Sebaiknya Primkoppol menyediakan tabungan untuk anggota yang diambil dari potongan pinjaman sebagai tabungan atau simpanan penjamin ketika anggota tidak dapat melunasi piutangnya, sehingga mengurangi resiko kerugian piutang yang tidak dapat ditagih.

IKOPIN